

## ABSTRAK

**ANJALA SYAPUTRA. NIM. 3143111007. “Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Begal (Studi Kasus Di Polsek Percut Sei Tuan)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya polsek percut sei tuan dalam mengantisipasi tindak pidana begal dan daerah rawan begal dan apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh Polsek Percut Sei Tuan dalam mengantisipasi Tindak Pidana Begal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan Data menggunakan Teknik Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi. Adapun Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif dengan cara mengumpulkan data dan setelah itu mempersiapkan data untuk di analisis. hasil penelitian yang di dapat adalah Upaya yang dilakukan polsek percut sei tuan dalam mengantisipasi tindak pidana begal ada 2 (dua) yaitu dengan upaya preventif yang dilakukan dengan meningkatkan Sistem Keamanan Lingkungan, penyebaran anggota kepolisian untuk berpatroli dititik rawan begal, peningkatan penyuluhan hukum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, Pemasangan kamera CCTV di berbagai tempat rawan begal. Kemudian upaya represif dilakukan dengan cara penangkapan dan pengejaran terhadap pelaku kejahatan begal dan pelaksanaan penindakan tegas (tim pegasus) terhadap pelaku kejahatan begal. Serta kendala yang dihadapi oleh Polsek Percut Sei Tuan ialah masyarakat lambat atau tidak segera melaporkan kepada kepolisian setempat, wilayah di daerah Polsek Percut Sei Tuan cukup luas, luasnya daerah wilayah Polsek Percut Sei Tuan tidak didukung oleh pihak keamanan yang memadai, kurangnya kerjasama antara masyarakat setempat dengan pihak kepolisian, terhambat oleh minimnya masyarakat yang belum sadar akan pentingnya kesadaran hukum serta kepatuhan hukum.

**Kata Kunci : *Penegakan Hukum, Begal***



## ABSTRACT

**ANJALA SYAPUTRA. NIM. 3143111007. "Law Enforcement Against Begal Crimes (Case Study at the Sei Tuan Percut Police)".**

This study aims to determine how the percut sei Tuan police efforts in anticipating criminal acts of begging and begal prone areas and what are the obstacles faced by the Percut Sei Tuan Police in anticipating the Begal Crime. The method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques using observation, interview and documentation techniques. The Data Analysis Technique in this study uses Qualitative Data Analysis Techniques by collecting data and after that prepare the data for analysis. The results of the research obtained are the efforts made by the Percut Sei Tuan Police in anticipating the criminal act of robbery, there are 2 (two), namely preventive efforts carried out by improving the Environmental Security System, deploying police members to patrol at points prone to begging, increasing legal counseling to increase awareness community, Installation of CCTV cameras in various places prone to robbery. Then repressive efforts were carried out by arresting and chasing the perpetrators of robbery crimes and the implementation of decisive action (the pegasus team) against the perpetrators of this crime. As well as the obstacles faced by the Percut Sei Tuan Police are the people slowly or not immediately reporting to the local police, the area in the Percut Sei Tuan Polsek area is quite large, the area of the Percut Sei Tuan Polsek area is not supported by adequate security, lack of cooperation between local communities with the police, it is hampered by the lack of people who are not aware of the importance of legal awareness and legal compliance.

**Keywords:** *Law Enforcement, Begal*

